



PEMBERDAYAAN IBU HAMIL DALAM PENGENDALIAN BERAT BADAN MELALUI EDUKASI BERBASIS BUKU KIA 2024 DENGAN PEMANFAATAN KURVA PENINGKATAN BERAT BADAN IDEAL DI PUSKESMAS LIMBOTO KABUPATEN GORONTALO, PROVINSI GORONTALO.

Efri Leny Rauf¹, Rizky Nikmathul Husna Ali², Fatmah Zakaria³

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Gorontalo, Fakultas Ilmu Kesehatan, Kebidanan

Article Info

Article History:

Received : Jan 09, 2026

Revised : Jan 23, 2026

Accepted : Feb 06, 2026

Keywords:

Pregnant Women,

2024 MCH Handbook,

Weight Gain Curve,

Community Empowerment,

Limboto Health Center.

ABSTRAK

Kesehatan ibu selama masa kehamilan merupakan faktor penting dalam pencegahan stunting dan komplikasi persalinan. Namun, literasi kesehatan terkait pemantauan berat badan mandiri menggunakan Buku KIA 2024 masih rendah di wilayah kerja Puskesmas Limboto. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberdayakan ibu hamil melalui edukasi partisipatif dan praktik langsung pengisian kurva peningkatan berat badan ideal. Metode yang digunakan meliputi sosialisasi, demonstrasi, dan pendampingan teknis terhadap 10 ibu hamil pada trimester I dan II. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan yang signifikan; pada tahap awal, sebanyak 80% responden tidak memahami fungsi kurva, namun setelah intervensi, 100% responden mencapai kategori mahir dalam mengisi dan menginterpretasikan grafik pertumbuhan mereka secara mandiri. Penggunaan alat bantu visual dan pendekatan praktik langsung terbukti efektif meningkatkan literasi kesehatan dan kemandirian ibu dalam memantau status gizi. Kegiatan ini merekomendasikan optimalisasi fungsi edukasi Buku KIA oleh tenaga kesehatan pada setiap kunjungan rutin untuk menjamin kualitas kesehatan ibu dan janin.

ABSTRACT

Maternal health during pregnancy was a crucial factor in preventing stunting and childbirth complications. However, health literacy regarding self-monitoring of weight gain using the 2024 Maternal and Child Health (MCH) Handbook remained low in the Limboto Health Center work area. This community service activity aimed to empower pregnant women through participatory education and hands-on practice in filling out ideal weight gain curves. The methods used included socialization, demonstration, and technical assistance for 10 pregnant women in their first and second trimesters. Evaluation results showed a significant increase in knowledge; initially, 80% of respondents did not understand the function of the curves, but after the intervention, 100% of respondents achieved the proficient category in independently filling out and interpreting their growth charts. The use of visual aids and a direct practice approach proved effective in increasing health literacy and maternal independence in monitoring nutritional status. This activity recommended the optimization of the educational functions of the MCH Handbook

by health workers during every routine visit to ensure the health quality of both mother and fetus.

**Corresponding Author: efrilenyrauf@umgo.ac.id*

PENDAHULUAN

Kesehatan ibu selama masa kehamilan merupakan pilar utama dalam menentukan kualitas generasi masa depan bangsa. Periode ini merupakan masa kritis di mana perubahan fisiologis dan metabolisme terjadi secara signifikan, yang memerlukan pemantauan ketat dari tenaga kesehatan khususnya bidana untuk memastikan pertumbuhan janin yang optimal. Dalam pembangunan kesehatan di Indonesia, upaya penurunan angka kematian ibu dan pencegahan stunting menjadi prioritas nasional yang memerlukan keterlibatan aktif dari berbagai pihak, termasuk melalui program pemberdayaan masyarakat di tingkat dasar seperti Puskesmas (Komang Ayu Purnama Dewi, Ni Made Nurtini, Ni Wayan Erviana Puspita Dewi, 2023).

Permasalahan yang sering kali terabaikan namun memiliki dampak sistemik adalah pengendalian berat badan selama kehamilan. Peningkatan berat badan yang tidak sesuai standar, baik itu kurang (*underweight*) maupun berlebih (*overweight/obesity*), berkorelasi langsung dengan berbagai risiko komplikasi kehamilan. Ibu hamil dengan peningkatan berat badan yang tidak terkontrol berisiko tinggi mengalami diabetes gestasional, preeklamsia, hingga persalinan prematur. Sebaliknya, penambahan berat badan yang tidak adekuat dapat memicu kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) yang merupakan faktor risiko utama stunting (Natalia et al., 2020)(Yani et al., 2023)

Kabupaten Gorontalo, khususnya di wilayah kerja Puskesmas Limboto, masih menghadapi tantangan dalam literasi kesehatan ibu hamil terkait nutrisi dan pemantauan mandiri. Berdasarkan observasi awal, banyak ibu hamil yang belum memahami bahwa target peningkatan berat badan bersifat individual, bergantung pada Indeks Massa Tubuh (IMT) sebelum hamil. Kurangnya pemahaman ini menyebabkan banyak ibu hamil hanya mengandalkan pemeriksaan rutin tanpa mampu melakukan deteksi dini secara mandiri terhadap pola pertumbuhan berat badannya sendiri (Kemenkes, 2023)(Lail, 2019).

Urgensi dari kegiatan pengabdian ini terletak pada pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) edisi revisi tahun 2024. Buku KIA 2024 bukan sekadar alat pencatatan medis, melainkan media edukasi komprehensif yang telah memuat kurva peningkatan berat badan ideal yang lebih spesifik. Pemanfaatan kurva ini sangat krusial karena memungkinkan ibu hamil untuk memantau apakah grafik kenaikan berat badannya berada pada jalur yang aman atau memerlukan intervensi gizi segera. Namun, pada kenyataannya, fitur kurva ini sering kali tidak terisi atau tidak dijelaskan secara mendalam kepada ibu hamil.

Rasionalisasi pemilihan Puskesmas Limboto sebagai lokasi kegiatan didasarkan pada posisi strategisnya sebagai pusat layanan kesehatan masyarakat di ibu kota kabupaten yang memiliki jumlah kunjungan ibu hamil cukup tinggi. Transformasi layanan kesehatan primer menuntut adanya inovasi dalam pemberian edukasi. Dengan memberdayakan ibu hamil untuk mengisi dan memahami kurva berat badan mereka sendiri, beban tenaga kesehatan dapat tereduksi melalui kemandirian pasien dalam melakukan self-monitoring yang akurat di rumah.

Tinjauan pustaka menunjukkan bahwa edukasi kesehatan yang disertai dengan alat bantu visual, seperti kurva pertumbuhan, memiliki efektivitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan edukasi verbal semata. Penelitian terdahulu menegaskan bahwa ibu yang terlibat aktif dalam memantau grafik kesehatannya memiliki tingkat kepatuhan nutrisi yang lebih baik. Kurva berat badan dalam Buku KIA 2024 telah disesuaikan dengan standar WHO yang mempertimbangkan kategori IMT pra-hamil, sehingga memberikan panduan yang lebih presisi bagi ibu hamil di Indonesia untuk menghindari risiko makrosomia maupun malnutrisi janin (Nurkumalasari & Nurhanifah, 2024).

Pengembangan hipotesis tindakan dalam kegiatan ini adalah bahwa pemberian edukasi berbasis praktik langsung (*hand-on-practice*) menggunakan Buku KIA 2024 akan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu hamil dalam mengendalikan berat badannya. Diasumsikan bahwa dengan pemahaman yang benar mengenai kurva peningkatan berat badan ideal, ibu hamil akan lebih termotivasi untuk mengatur pola makan dan aktivitas fisik sesuai dengan rekomendasi medis yang tercantum dalam buku tersebut.

Tujuan utama dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberdayakan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Limboto agar memiliki kemampuan mandiri dalam mengontrol peningkatan berat badan mereka. Secara khusus, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan literasi ibu mengenai cara membaca kurva IMT, cara menghitung kenaikan berat badan mingguan yang ideal, serta pentingnya nutrisi seimbang selama kehamilan. Output yang diharapkan adalah perubahan perilaku ibu hamil yang lebih proaktif dalam menjaga kesehatan selama masa gestasi.

Rencana pemecahan masalah yang diusulkan melalui kegiatan ini mencakup tiga tahapan utama: sosialisasi, pendampingan teknis, dan evaluasi. Tahap sosialisasi akan memberikan pemahaman mendasar mengenai risiko komplikasi berat badan. Tahap pendampingan akan difokuskan pada praktik pengisian kurva berat badan di Buku KIA 2024 secara real-time berdasarkan data medis masing-masing peserta. Terakhir, evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta melalui pre-test dan post-test serta pemantauan konsistensi pengisian buku pada kunjungan berikutnya.

Melalui sinergi antara akademisi dan praktisi kesehatan di Puskesmas Limboto, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model edukasi yang berkelanjutan. Pemberdayaan ini tidak hanya berdampak pada periode kehamilan saat ini, tetapi juga membekali ibu dengan pengetahuan pola hidup sehat yang akan berguna dalam masa menyusui dan pengasuhan anak di masa depan. Dengan terkendalinya berat badan ibu hamil, diharapkan angka komplikasi persalinan dapat ditekan dan kualitas kesehatan bayi yang dilahirkan di Provinsi Gorontalo dapat meningkat secara signifikan.

METODE PELAKSANAAN

Rancangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan edukasi partisipatif dengan metode ceramah tanya jawab, demonstrasi, dan pendampingan praktik langsung. Desain kegiatan disusun secara sistematis untuk mengubah perilaku ibu hamil dari pasif menjadi proaktif dalam memantau status gizinya. Melalui pendekatan ini, tim pengabdian tidak hanya berperan sebagai pemberi informasi, tetapi juga sebagai fasilitator yang membimbing ibu hamil agar mampu mengoperasikan alat pantau kesehatan yang mereka miliki secara mandiri.

Sasaran atau responden dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dipilih menggunakan teknik purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan khusus agar peserta yang terpilih benar-benar sesuai dengan program dan tujuan pengabdian masyarakat dengan kriteria responden yaitu ibu hamil yang terdaftar di lingkungan kerja Puskesmas Limboto, berada pada usia kehamilan trimester I dan II serta telah memiliki dan menggunakan Buku KIA edisi revisi 2024. Pemilihan ibu hamil pada usia kehamilan awal bertujuan agar dampak pengendalian berat badan dapat terpantau secara berkelanjutan hingga masa persalinan tiba.

Bahan dan alat yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi sarana prasarana medis dan media edukasi pendukung. Alat utama yang digunakan adalah timbangan berat badan digital yang telah dikalibrasi, alat ukur tinggi badan (microtoise), dan kalkulator Indeks Massa Tubuh (IMT). Selain itu, bahan utama edukasi adalah Buku KIA 2024 milik masing-masing peserta, yang dilengkapi dengan materi presentasi audiovisual mengenai pentingnya nutrisi bagi ibu hamil serta lembar kuesioner untuk evaluasi pengetahuan.

Desain alat dalam kegiatan ini difokuskan pada optimalisasi penggunaan Kurva Peningkatan Berat Badan Ideal yang terdapat di dalam Buku KIA 2024. Kurva tersebut dirancang sebagai instrumen pemantauan visual yang membagi kategori peningkatan berat badan berdasarkan IMT pra-hamil (kurus, normal, kelebihan berat badan, dan obesitas). Kinerja kurva ini sangat efektif sebagai deteksi dini, di mana titik-titik koordinat yang dihubungkan setiap bulan akan membentuk tren pertumbuhan yang mudah dipahami oleh ibu hamil maupun tenaga kesehatan.

Produktivitas dari penggunaan kurva berat badan ini diukur dari akurasi pengisian dan kemampuan ibu dalam menginterpretasikan hasil grafik secara mandiri. Dengan memanfaatkan kurva ini, produktivitas layanan di Puskesmas Limboto dapat meningkat karena ibu hamil menjadi lebih mandiri dan tidak hanya bergantung pada penjelasan singkat petugas saat antrean padat. Alat ini berfungsi sebagai "jembatan komunikasi" yang produktif antara kondisi klinis ibu dengan tindakan preventif yang harus dilakukan di rumah terkait pola makan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahapan untuk memastikan objektivitas hasil pengabdian. Tahap awal dimulai dengan pengisian kuesioner pre-test untuk mengukur pengetahuan awal responden mengenai standar kenaikan berat badan. Data fisik berupa tinggi badan dan berat badan saat ini juga dikumpulkan melalui pengukuran langsung untuk menentukan titik

koordinat awal pada kurva. Selanjutnya, observasi dilakukan saat sesi praktik untuk menilai keterampilan responden dalam memplot data berat badan mereka ke dalam grafik Buku KIA.

Selain data kuantitatif, teknik pengumpulan data juga mencakup wawancara terstruktur dan diskusi kelompok terarah (Focus Group Discussion). Hal ini dilakukan untuk menggali kendala yang dihadapi ibu hamil dalam menjaga pola makan serta persepsi mereka terhadap penggunaan Buku KIA selama ini. Seluruh data hasil pengukuran dan jawaban kuesioner dicatat secara sistematis dalam lembar observasi yang telah disiapkan oleh tim pengabdian untuk kemudian diolah lebih lanjut.

Teknik analisis data dalam kegiatan ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Data pengetahuan yang diperoleh dari pre-test dan post-test dianalisis menggunakan uji statistik deskriptif untuk melihat persentase peningkatan pemahaman responden sebelum dan sesudah intervensi edukasi. Jika jumlah sampel mencukupi, dapat dilakukan uji beda rata-rata (T-test) untuk melihat signifikansi pengaruh edukasi berbasis Buku KIA terhadap tingkat literasi kesehatan ibu hamil secara statistik.

Data kualitatif yang berasal dari sesi tanya jawab dan observasi praktik akan dianalisis secara naratif. Tim akan mengelompokkan jawaban-jawaban responden untuk mengidentifikasi pola perilaku dan pemahaman ibu hamil terhadap penggunaan kurva berat badan. Analisis ini bertujuan untuk mengevaluasi apakah metode pendampingan yang diberikan sudah efektif atau masih memerlukan penyesuaian materi agar lebih mudah diterima oleh masyarakat lokal di Kabupaten Gorontalo.

Secara keseluruhan, metode ini dirancang untuk memastikan bahwa kegiatan pengabdian tidak berhenti pada pemberian teori saja, melainkan menghasilkan perubahan keterampilan yang nyata. Dengan teknik pengumpulan dan analisis data yang terukur, efektivitas penggunaan Buku KIA 2024 sebagai instrumen pemberdayaan dapat dibuktikan secara ilmiah. Hasil analisis ini nantinya akan menjadi dasar rekomendasi bagi pihak Puskesmas Limboto dalam mengoptimalkan layanan edukasi gizi bagi ibu hamil di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Rangkaian kegiatan diawali dengan tahap penilaian awal melalui pengisian kuesioner pre-test. Instrumen ini berfungsi untuk memetakan sejauh mana pemahaman ibu hamil mengenai standar kenaikan berat badan yang sehat selama masa kehamilan sebelum intervensi diberikan. Melalui kuesioner ini, tim pengabdian dapat mengidentifikasi miskonsepsi atau celah pengetahuan yang perlu ditekankan selama sesi edukasi nantinya.

Langkah berikutnya adalah pengumpulan data fisik objektif melalui pengukuran tinggi badan dan berat badan responden secara langsung di lokasi. Data ini bukan sekadar pencatatan medis rutin, melainkan parameter utama untuk menghitung Indeks Massa Tubuh (IMT) awal. Hasil pengukuran tersebut kemudian digunakan untuk menentukan titik koordinat pertama pada kurva peningkatan berat badan di Buku KIA 2024, sehingga setiap ibu memiliki target kenaikan berat badan yang bersifat personal dan akurat.

Sebagai tahap evaluasi dalam proses identifikasi kemampuan, dilakukan observasi klinis selama sesi praktik mandiri. Tim pengabdian mengamati secara langsung bagaimana keterampilan responden saat mencoba memasukkan data berat badan mereka ke dalam grafik. Observasi ini penting untuk memastikan bahwa ibu hamil tidak hanya memahami teori secara kognitif, tetapi juga memiliki keterampilan psikomotorik yang benar dalam menggunakan alat pantau kesehatan tersebut secara mandiri di rumah.



Gambar 1.
Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi dan Edukasi Kurva



Gambar 2.
Dokumentasi Pendampingan Pengisian Kurva

Kegiatan pengabdian masyarakat di Puskesmas Limboto ini diawali dengan melakukan pengukuran tingkat pemahaman awal (pre-test) terhadap 10 ibu hamil mengenai penggunaan kurva peningkatan berat badan pada Buku KIA 2024. Berdasarkan hasil evaluasi awal, ditemukan bahwa mayoritas responden belum memahami fungsi dan cara pengisian kurva tersebut. Data menunjukkan bahwa 8 dari 10 ibu hamil (80%) berada pada kategori tidak paham, sementara hanya 2 responden (20%) yang memiliki pemahaman dasar karena pernah mendapatkan informasi singkat pada kunjungan sebelumnya.

Setelah diberikan intervensi berupa edukasi intensif dan praktik pengisian kurva secara langsung, dilakukan evaluasi akhir (post-test) untuk mengukur efektivitas kegiatan. Hasil post-test menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan, di mana seluruh responden (100% atau 10 orang) telah mencapai kategori cukup memahami hingga mahir dalam menilai serta mengisi kurva peningkatan berat badan ideal. Perbandingan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Distribusi Pengetahuan Responden Sebelum Edukasi (Pre-test)

Kategori Pengetahuan	Jumlah Responden	Persentase (%)
Memahami	2	20
Tidak Memahami	8	80
Total	10	100

Tabel 1 menggambarkan mengenai distribusi pengetahuan responden sebelum intervensi pendidikan (pre-test) menunjukkan bahwa mayoritas ibu hamil memiliki tingkat pemahaman yang rendah mengenai penggunaan kurva penambahan berat badan ideal dalam Buku Pegangan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) 2024. Dari total 10 responden, hanya 2 orang (20%) yang dikategorikan memiliki pemahaman terhadap materi tersebut, sedangkan 8 responden (80%) diklasifikasikan sebagai tidak memahaminya.

Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden belum memperoleh pengetahuan yang memadai tentang fungsi dan penggunaan yang tepat dari kurva kenaikan berat badan sebelum kegiatan pendidikan. Tingkat pemahaman yang rendah dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk paparan pendidikan kesehatan yang terbatas, penjelasan yang tidak memadai selama kunjungan perawatan antenatal rutin, atau anggapan bahwa Buku Pegangan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) terutama merupakan alat pencatatan daripada media pendidikan. Akibatnya, informasi yang terkandung dalam buku pegangan tersebut mungkin tidak dimanfaatkan secara optimal.

Selanjutnya, dominasi kategori “tidak mengerti/tidak memahami” menunjukkan adanya kesenjangan antara ketersediaan informasi kesehatan dan kemampuan responden untuk memahami dan menerapkannya. Kondisi ini menyoroti perlunya intervensi pendidikan yang terstruktur dan terarah yang tidak hanya memberikan informasi tetapi juga melibatkan bimbingan praktis dan interaksi langsung. Tanpa pendidikan yang memadai, ibu hamil mungkin menghadapi kesulitan dalam memantau kenaikan berat badan mereka dengan tepat, yang dapat meningkatkan risiko masalah gizi dan komplikasi kehamilan.

Tabel 2 Distribusi Pengetahuan Responden Setelah Edukasi (Post-test)

Kategori Pengetahuan	Jumlah Responden	Persentase (%)
Memahami	10	100
Tidak Memahami	0	0
Total	10	100

Tabel 2 menunjukkan distribusi pengetahuan responden setelah diberikan intervensi edukasi mengenai penggunaan kurva peningkatan berat badan ideal pada Buku KIA 2024. Hasil post-test menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan pada tingkat pengetahuan ibu hamil. Seluruh responden, yaitu 10 orang (100%), berada pada kategori memahami, dan tidak terdapat responden yang termasuk. Hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan edukasi yang diberikan telah berjalan secara efektif dan mampu meningkatkan pemahaman ibu hamil secara menyeluruh.

Metode edukasi yang disertai dengan penjelasan terstruktur dan praktik langsung pengisian kurva memungkinkan responden untuk tidak hanya menerima informasi secara teoritis, tetapi juga memahami cara penerapannya dan tidak ditemukannya responden pada kategori tidak memahami menunjukkan bahwa hambatan pengetahuan yang sebelumnya teridentifikasi pada saat pre-test berhasil diatasi melalui intervensi edukatif. Hal ini menekankan pentingnya pendekatan edukasi yang interaktif dan kontekstual, khususnya dalam pelayanan kesehatan ibu, agar informasi yang diberikan dapat dipahami dan digunakan secara mandiri oleh target.

Secara keseluruhan, hasil post-test ini membuktikan bahwa edukasi berbasis Buku KIA 2024 efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil terkait pengendalian berat badan. Temuan ini memperkuat urgensi pelaksanaan kegiatan edukasi serupa secara berkelanjutan di fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama, seperti puskesmas, sebagai bagian dari upaya promotif dan preventif untuk meningkatkan kualitas kesehatan.

B. Pembahasan

Hasil pengolahan data menunjukkan adanya peningkatan pemahaman yang drastis pada ibu hamil di Puskesmas Limboto. Secara logis, peningkatan ini terjadi karena metode edukasi yang digunakan tidak hanya bersifat searah (ceramah), tetapi melibatkan keterlibatan fisik responden dalam memegang dan menandai Buku KIA mereka sendiri. Keberhasilan ini mengindikasikan bahwa instrumen visual seperti kurva berat badan jauh lebih efektif bagi masyarakat awam dibandingkan dengan penjelasan angka-angka medis yang abstrak.

Satu temuan penting dalam kegiatan ini adalah fakta bahwa informasi mengenai kurva peningkatan berat badan ideal dalam Buku KIA 2024 masih sangat terbatas bagi para ibu hamil sebelum kegiatan ini dilakukan. Sebagian besar responden mengaku baru mengetahui keberadaan dan fungsi kurva tersebut saat mengikuti pengabdian ini. Keterbatasan informasi ini sangat disayangkan mengingat Buku KIA telah dibagikan secara luas, namun pemanfaatannya sebagai alat deteksi dini mandiri belum optimal karena kurangnya bimbingan teknis dari petugas kepada ibu hamil.

Kurangnya informasi tersebut berimplikasi pada ketidaktahuan ibu mengenai risiko kenaikan berat badan yang tidak sesuai standar. Tanpa pemanfaatan kurva, ibu hamil cenderung menganggap semua kenaikan berat badan adalah hal yang baik, tanpa menyadari adanya risiko obesitas gestasional atau justru malnutrisi janin. Oleh karena itu, kehadiran kurva dalam Buku KIA 2024 merupakan kemajuan besar dalam sistem kesehatan ibu di Indonesia yang harus dibarengi dengan sosialisasi masif seperti yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini.

Penelitian relevan menyebutkan bahwa penggunaan grafik pertumbuhan atau kurva berat badan dapat meningkatkan motivasi ibu untuk menjaga asupan nutrisi. Dengan melihat titik koordinat yang menjauhi garis ideal pada kurva, timbul kesadaran psikologis pada ibu untuk melakukan koreksi pola makan. Hal ini sejalan dengan teori Health Belief Model, di mana individu akan bertindak jika mereka memahami kerentanan dan keseriusan risiko kesehatan yang mereka hadapi, yang dalam hal ini divisualisasikan secara jelas oleh kurva tersebut (Hamsir et al., 2022; Mustofa et al., 2019; Nurkumalasari & Nurhanifah, 2024)

Secara klinis, kemampuan ibu dalam menilai kurva ini sangat krusial untuk mencegah komplikasi kehamilan. Kenaikan berat badan yang terpantau melalui kurva ideal memungkinkan deteksi dini terhadap tanda-tanda preeklamsia yang sering ditandai dengan kenaikan berat badan mendadak akibat edema. Dengan memberdayakan ibu untuk memahami kurva ini, beban kerja tenaga kesehatan di Puskesmas Limboto dapat terbantu melalui sistem pengawasan mandiri yang dilakukan oleh ibu di lingkungan keluarga masing-masing.

Implikasi dari temuan ini menunjukkan bahwa edukasi kesehatan harus bersifat berkelanjutan dan terintegrasi dalam setiap kunjungan ANC. Keberhasilan 10 ibu hamil ini dalam memahami kurva berat badan harus menjadi momentum bagi puskesmas untuk menerapkan standar edukasi yang sama bagi pasien lainnya. Penggunaan Buku KIA 2024 tidak boleh hanya berhenti pada pengisian data identitas dan catatan medis oleh petugas, melainkan harus menjadi buku pegangan aktif bagi ibu hamil untuk memantau status kesehatannya secara harian.

Pemanfaatan kurva ini juga berkaitan dengan upaya pencegahan stunting sejak dalam kandungan di Provinsi Gorontalo. Berat badan ibu yang terpantau ideal menjamin ketersediaan nutrisi yang cukup bagi pertumbuhan janin, sehingga bayi lahir dengan berat badan normal. Dengan demikian, kegiatan pemberdayaan ini memiliki korelasi tidak langsung terhadap perbaikan indeks kesehatan masyarakat di Kabupaten Gorontalo melalui penguatan literasi kesehatan pada tingkat keluarga.

Sebagai simpulan dari pembahasan, perubahan pengetahuan dari 80% tidak paham menjadi 100% paham membuktikan bahwa masalah utama di lapangan bukanlah keengganan ibu untuk belajar, melainkan akses terhadap penjelasan teknis yang mudah dimengerti. Intervensi sederhana berupa pendampingan pengisian kurva terbukti mampu memberikan dampak besar pada kesiapan ibu dalam menghadapi kehamilan yang sehat. Kegiatan ini diharapkan dapat terus direplikasi untuk menjangkau khalayak yang lebih luas demi tercapainya standar kesehatan ibu dan anak yang optimal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan kegiatan pengabdian masyarakat di Puskesmas Limboto telah berhasil memberdayakan ibu hamil melalui pemanfaatan kurva peningkatan berat badan pada Buku KIA edisi revisi 2024, yang dibuktikan dengan peningkatan pemahaman peserta secara signifikan dari 20% pada tahap pre-test menjadi 100% pada tahap post-test. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa metode edukasi partisipatif dengan praktik langsung (hand-on-practice) jauh lebih efektif dibandingkan edukasi verbal semata, karena instrumen visual berupa kurva memungkinkan ibu hamil memvisualisasikan target kenaikan berat badan yang spesifik berdasarkan Indeks Massa Tubuh (IMT) awal mereka. Secara keseluruhan, kegiatan ini telah berhasil mentransformasi perilaku ibu hamil dari pasif menjadi lebih proaktif dan mandiri dalam melakukan deteksi dini terhadap risiko komplikasi kehamilan serta pencegahan stunting sejak dalam kandungan melalui pemantauan status gizi mandiri.

Berdasarkan keberhasilan tersebut, disarankan bagi pihak Puskesmas Limboto dan tenaga kesehatan terkait untuk mengintegrasikan edukasi pengisian kurva berat badan secara rutin dan berkelanjutan dalam setiap sesi kunjungan Antenatal Care (ANC). Buku KIA 2024 hendaknya tidak hanya dijadikan alat pencatatan medis oleh petugas, melainkan didorong menjadi instrumen edukasi aktif bagi ibu hamil dengan mewajibkan pendampingan teknis pengisian grafik pada setiap pemeriksaan. Selain itu, perlu dilakukan pemantauan berkala terhadap konsistensi ibu dalam mengisi kurva tersebut di rumah untuk memastikan bahwa peningkatan literasi kesehatan ini berdampak jangka panjang terhadap penurunan angka kejadian BBLR dan komplikasi persalinan di wilayah Kabupaten Gorontalo.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi nyata dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Ucapan terima kasih secara khusus ditujukan kepada pihak penyandang dana atas dukungan finansial yang diberikan sehingga program ini dapat terlaksana dengan optimal. Penghargaan setinggi-tingginya juga diberikan kepada pihak Puskesmas Limboto yang telah memfasilitasi tempat pelaksanaan, serta kepada Bidan Koordinator KIA dan seluruh Bidan Desa atas dedikasi serta pendampingannya selama kegiatan berlangsung. Kerja sama yang luar biasa dari Mahasiswa Pendidikan Profesi Bidan Angkatan VI sangat membantu kelancaran teknis di lapangan. Terakhir, apresiasi tulus disampaikan kepada seluruh ibu hamil yang telah bersedia menjadi responden dan berpartisipasi aktif, dengan harapan semoga hasil kegiatan ini memberikan manfaat luas bagi peningkatan kualitas kesehatan ibu dan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamsir, F., As, S., Tahir, A. M., Soraya, D., Fujiko, M., Chalid, S. M. T., & Idris, I. (2022). Macro- And Micronutrient Of Junk Food And Preeclampsia On Pregnant Women. 10, 1–6.
- Kemendes, R. (2023). Buku Kesehatan Ibu Dan Anak. In Kementerian Kesehatan RI.
- Komang Ayu Purnama Dewi, Ni
- Made Nurtini, Ni Wayan Erviana Puspita Dewi, N. M. A. Y. R. T. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Dan Kelengkapan Pengisian Buku KIA Pada Ibu Hamil. 5(2), 228–241.
- Lail, N. H. (2019). Modul Asuhan Kebidanan Komprehensif. In Asuhan Kebidanan Komprehensif. Penerbitannurani@Gmail.Com
- Mustofa, L. A., Nakamnanu, M. S., Pratika, Y., Kurniati, D. E., & Julyanti, E. M. (2019). Kelas Ibu Hamil Untuk Memantau Capaian Kunjungan K4 (Kemilau Kupat) Sebagai Intervensi Inovatif Dalam Upaya Meningkatkan Derajat Kesehatan Ibu Dan Anak Di Desa Bulu Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri. Prosiding Senias, 4, 10–17.
- Natalia, J. R., Obstetri, B., Kedokteran, F., & Lampung, U. (2020). Pengaruh Obesitas Dalam Kehamilan Terhadap Berat Badan Janin The Impact Of Maternal Obesity On Fetal Weight. 10,

539–544.

- Nurkumalasari, N., & Nurhanifah, T. (2024). Hubungan Kenaikan Berat Badan Ibu Hamil Trimester Iii Terhadap Penambahan Berat Janin Menjelang Persalinan Di Smc Rs Telogorejo Stikes Telogorejo Semarang , Indonesia Menjelang Persalinan ". Mengambil Judul “ Hubungan Kenaikan Berat Badan Ibu Hamil Terhadap Tafsiran Berat Janin. 2(4).
- Yani, A., Mulia, U. S., Suhartati, S., Mulia, U. S., Rizali, M., & Mulia, U. S. (2023). Pemanfaatan Buku KIA Oleh Ibu Hamil Dalam Upaya Pencegahan Komplikasi Kehamilan Di Puskesmas Murung Pudak. 2.